

BAB III

PELAKSANAAN KERJA

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan magang di Just Design, penulis memiliki kedudukan serta alur koordinasi yang jelas dengan *Project Manager* maupun tim yang terlibat dalam kegiatan proyek. Kedudukan ini menjadi dasar bagi penulis dalam memahami tanggung jawab yang diberikan, sekaligus menentukan bentuk hubungan kerja sama yang terjadi selama magang berlangsung.

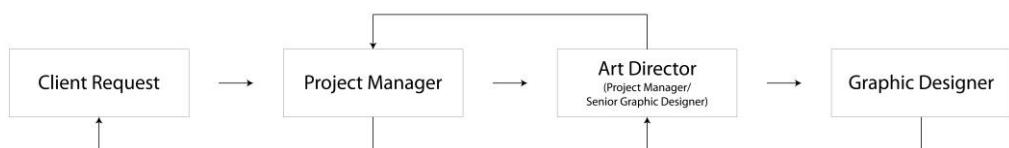
3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Kerja

Selama melaksanakan magang di Just Design, penulis menempati posisi sebagai *Graphic Design Intern* yang berada dalam divisi *Creative Team*. Dalam posisi ini, penulis bertanggung jawab membantu pembuatan berbagai kebutuhan desain, seperti materi promosi berupa poster dan bendera, melakukan penyempurnaan desain yang sudah ada, serta menambahkan elemen visual sesuai kebutuhan klien. Selain itu, penulis juga terlibat dalam beberapa proyek seperti pembuatan *company profile*, perancangan logo dan *packaging*, serta pengembangan *key visual* untuk konsep perayaan hari raya. Dalam pelaksanaannya, penulis berkoordinasi langsung dengan *Project Manager* dan *Senior Graphic Designer* untuk menerima proyek, mendapatkan arahan teknis, serta memastikan hasil desain sesuai dengan standar yang diinginkan klien.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Penulis mengikuti alur koordinasi yang sistematis antara beberapa pihak dalam tim. Proses kerja diawali dari permintaan klien yang kemudian diteruskan kepada *Project Manager* untuk ditelaah dan dirumuskan menjadi proyek proyek. Selanjutnya, proyek tersebut disampaikan kepada *Art Director*, dimana *Project Manager* atau *Senior Graphic Designer* akan memberikan arahan atau konsep visual dan strategi desain yang sesuai.

Selanjutnya, *Graphic Designer* bertugas mengimplementasikan arahan tersebut ke dalam bentuk desain yang siap ditinjau. Hasil pekerjaan kemudian dikembalikan kepada *Art Director* dan *Project manager* untuk proses revisi atau persetujuan sebelum akhirnya dikirim kembali kepada klien. Alur koordinasi ini memastikan setiap proyek berjalan efektif, dengan komunikasi yang jelas antara seluruh pihak yang terlibat.



Gambar 2. 5 Bagan Alur Koordinasi

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah rincian tugas yang dikerjakan selama magang. Tugas yang diberikan meliputi pembuatan dari awal, revisi desain yang sudah ada, penambahan elemen desain baru, mengubah desain mengikuti ukuran baru, dll. Tugas yang diberikan menyesuaikan dengan proyek yang disampaikan oleh *Project Manager* maupun *Senior Graphic Designer*.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Kerja

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	4-8 Agustus 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint 3. Klien Ulang Tahun 4. IAM	4. Membuat desain mural untuk kantor Mamee 5. Membuat spanduk dan poster A3, serta kupon berhadiah untuk Pacific Paint 6. Mengerjakan Voucher Diskon kolaborasi dengan Mitra 10 x Pacific Paint 7. Mengerjakan desain pail dan kaleng <i>brand</i> Pacific paint 8. Menambahkan elemen desain pada desain spanduk yang sudah dibuat sebelumnya <i>brand</i> Pacific Paint

			<p>9. Membuat stiker desain birthday untuk ditempelkan pada kotak plastik.</p> <p>10. Membuat alternatif logo untuk <i>brand</i> olahraga IAM</p>
2	11 - 15 Agustus 2025	<p>1. Mamee</p> <p>2. Pacific Paint</p> <p>3. Klien Tracing Logo</p>	<p>1. Melanjutkan revisi mural Mamee pada minggu sebelumnya.</p> <p>2. Mencari template presentasi yang cocok untuk presentasi Mamee</p> <p>3. Mengerjakan detail untuk Artwork Carton Oriental Noodles <i>brand</i> Mamee</p> <p>4. Melanjutkan desain poster promo toko Pacific Paint pada minggu sebelumnya.</p> <p>5. Revisi desain voucher Pacific Paint</p> <p>6. Membuat design frame Pacific Paint</p> <p>7. Membuat desain billboard horizontal dan vertikal Pacific Paint</p> <p>8. Membuat desain kaleng Marine Cometa Pacific Paint</p> <p>9. Melakukan tracing logo dari <i>brand</i> minuman keras yang rumit</p>

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3	18 – 22 Agustus 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint 3. Miki 4. IAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan detail untuk Artwork Carton Oriental Noodles <i>brand</i> Mamee 2. Merubah elemen dengan translasi yang baru <i>brand</i> Mamee 3. Mengerjakan 2 opsi desain angpao <i>brand</i> Mamee 4. Merubah ILNIP pada packaging Smax Box Festive <i>brand</i> Mamee 5. Melanjutkan desain billboard horizontal dan vertikal <i>brand</i> Pacific Paint 6. Revisi detail desain voucher <i>brand</i> pacific paint 7. Resize ukuran spanduk ke ukuran powerpoint <i>brand</i> Pacific Paint 8. Membuat waveform dari raster menjadi vektor <i>brand</i> Miki 9. Asistensi logo untuk <i>brand</i> olahraga IAM
4	25 – 29 Agustus 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan detail untuk karton MPC <i>brand</i> Mamee 2. Membuat 4 alternatif desain untuk <i>die cut</i> poster AI Challenge <i>brand</i> Mamee 3. Revisi keyline untuk packaging Metrolite <i>brand</i> Pacific Paint 4. Revisi ukuran desain kaleng Marine Cometa <i>brand</i> Pacific Paint 5. Eksplorasi logo untuk seris <i>brand</i> Hyrobond dan Hydroguard <i>brand</i> Pacific Paint 6. Layout ulang desain Glo-Tex AntiFouling Kayu <i>brand</i> Pacific Paint 7. Melakukan perubahan informasi design voucher hadiah <i>brand</i> Pacific Paint 8. Membuat 2 poster promo Mitra 10 dengan adaptasi karya sebelumnya <i>brand</i> Pacific Paint

5	01 – 04 September 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint 3. OneTwoCookies	1. Mengerjakan Permintaan Desain <i>Voucher Thinner</i> untuk daerah toko masing-masing <i>brand</i> Pacific Paint 2. Revisi detail Poster Promo MITRA10 x Pacific Paint 3. Mengerjakan Desain Sosial Media Autoglow x IMX <i>brand</i> Pacific Paint 4. Mengerjakan 4 Alternatif key visual imlek dari <i>brand</i> OneTwoCookies 5. Revisi detail Permintaan Desain Voucher Hadiah <i>brand</i> Pacific Paint
6	08 – 12 September 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint 3. Viva Padel	1. Eksplorasi logo untuk <i>brand</i> olahraga Viva Padel 2. Mengerjakan New Desain Packaging Finatex <i>brand</i> Pacific Paint 3. Melanjutkan 4 Alternatif key visual imlek dari <i>brand</i> OneTwoCookies 4. Mengerjakan Update Desain Kemasan Metrotop Plafon 5. Eksplorasi logo untuk <i>brand</i> olahraga Padel Point 6. Mengerjakan 3 alternatif desain untuk Rak Mesin Tinting <i>Automotive brand</i> Pacific Paint 7. Mengerjakan HC Poster <i>brand</i> Mamee
7	15 – 29 September 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint 3. Padel Point 4. Apartemen Royal Olive	1. Eksplorasi logo untuk <i>brand</i> olahraga Padel Point 2. Mengerjakan Desain Brosur Auto 2025 <i>brand</i> Pacific Paint 3. Mengerjakan Desain pilihan warna member Slank <i>brand</i> Pacific Paint 4. Mengerjakan Shopsign <i>brand</i> Pacific Paint 5. Mengerjakan Carton Artwork <i>brand</i> Mamee

			<ul style="list-style-type: none"> 6. Mengerjakan New Design Packaging Finatex <i>brand</i> Pacific paint 7. Mengerjakan Simulasi Ganti Warna Apartemen Royal Olive 8. Revisi packaging Metrorood <i>brand</i> Pacific Paint
8	22 – 26 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mamee 2. Pacific Paint 3. Apartemen Royal Olive 4. Gedung Mercure Mirama 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan Desain Pilihan Warna Member Slank <i>brand</i> Pacific Paint 2. Revisi Carton Artwork <i>brand</i> Mamee 3. Revisi Packaging Metroroof <i>brand</i> Pacific Paint 4. Mengerjakan Simulasi Ganti Warna Apartemen Royal Olive 5. Revisi Warna Gedung Mercure Mirama 6. Revisi Design Brosur Auto 2025 <i>brand</i> Pacific Paint 7. Mengerjakan Panako Esi Jaya Abadi <i>brand</i> Pacific Paint 8. Mengerjakan packaging MNS Giant Xmas Box <i>brand</i> Mamee 9. Revisi Update Desain Kemasan Metrotop Plafon <i>brand</i> Pacific Paint
9	29 – 03 September, Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mamee 2. Pacific Paint 3. Gedung Mercure Mirama 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Revisi Desain Update Kemasan Metrotop Plafon <i>brand</i> Pacific Paint 2. Mengerjakan ID Card holder untuk <i>brand</i> Mamee 3. Mengerjakan HC New T-shirt Design 4. Revisi Warna Gedung Mercure Mirama 5. Revisi Carton Artwork <i>brand</i> Mamee 6. Eksplorasi logo Mamee Halal City <i>brand</i> Mamee 7. Revisi Design Brosur Auto 2025 <i>brand</i> Pacific Paint 8. Mengerjakan Design Tripod Banner Metrolite

10	06 – 10 Oktober 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint 3. Gedung Mercure Mirama	<ul style="list-style-type: none"> 1. Revisi Design Brosur Auto 2025 <i>brand</i> Pacific Paint 2. Revisi Update Design Kemasan Metrotop Plafon 3. Mengerjakan Design Panako <i>brand</i> Pacific Paint 4. Mengerjakan Desain Voucher Beli 2 gratis 1 untuk Event IMX <i>brand</i> Pacific Paint 5. Eksplorasi logo Mamee Halal City 6. Mengerjakan Design poster Promor Reward Toko <i>brand</i> Pacific Paint 7. Revisi ID Card holder <i>brand</i> Mamee 8. Mengerjakan Design Pilihan Warna Member Slank 9. Mengerjakan [Create Artwork Carton] : Ghost Pepper China <i>brand</i> Mamee 10. Revisi Warna Gedung Mercure Mirama
11	13 – 17 Oktober 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint	<ul style="list-style-type: none"> 1. Revisi Design Kemasan Metrotop Plafon <i>brand</i> Pacific Paint 2. Penambahan 3D Carton Artwork MPE EU 160g <i>brand</i> Mamee 3. Mengerjakan Sampling booth Design <i>brand</i> Pacific Paint 4. Revisi MNS Giant Xmas Box SG <i>brand</i> Mamee 5. Mengerjakan Permintaan Design Voucher Beli <i>brand</i> Pacific Paint 6. Mengerjakan Desain Harderner 0.25L <i>brand</i> Pacific Paint

12	20 – 24 Oktober 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint 3. CLE	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan Permintaan Design Banner Pacific Paint 2. Update Design Kemasan Metrotop Plafon <i>brand</i> Pacific Paint 3. Mengganti ukuran Design Hardener 0.25L Pacific Paint 4. Mengerjakan logo Jualan Rahmah Mamee 5. Membuat mockup 3D box untuk MNS Giant xmas Box SG Mamee 6. Mengerjakan <i>Company Profile</i> CLE
13	27 – 31 Oktober 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint 3. CLE	<p>Mengerjakan <i>Company Profile</i> CLE</p> <p>Mengerjakan Sampling Booth <i>Design</i> Mamee</p> <p>Mengubah detail Poster Tim Project Pacific Paint</p> <p>Mengerjakan New Design Packaging Finatex Pacific Paint</p> <p>Mengerjakan Desain Nomor Meja Bakso Pekih</p> <p>Membuat stiker packaging produk Mamee</p>

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

14	03 – 07 November 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint 3. CLE	<p>Revisi Permintaan <i>Design Voucher</i> Pacific Paint</p> <p>Membuat mockup 3D Artwork <i>brand</i> Mamee</p> <p>Mengerjakan desain <i>Powerpoint</i> Mamee</p> <p>Mengerjakan <i>Box Design One Two Cookies</i> - Idul Adha</p> <p>Mengerjakan <i>Design Skirting Ada Setiabudi</i> brand Mamee</p> <p>Mengerjakan Mamee Brosur Produk Jualan Rahmah</p> <p>Mengerjakan <i>Design Box Kardus 2353A</i> Pacific Paint</p>
15	10 – 14 November 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint 3. CLE 4. Kidz	<p>Mengerjakan <i>Company Profile</i> CLE</p> <p>Revisi Design <i>Packaging</i> Finatex</p> <p>Revisi Design Box Kardus 2353A</p> <p>Mengerjakan Banner warna Air Terjun Kedung Pedut Pacific Paint</p> <p>Mengerjakan <i>Oriental Noodle Carton: Beef, Curry, Chicken (UK Market)</i></p> <p>Mengerjakan Revisi logo Pacific Paint Metroroof 20kg</p>
16	17 – 21 November 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint 3. CLE 4. Kidz	<p>Mengerjakan Mamee <i>Noodles Poster</i> – PNG Mamee</p> <p>Mengerjakan ukuran <i>slide</i> 16:9 Deloitte Mamee</p> <p>Revisi MNS 10x10x25g (<i>Beagley Copperman, Netherlands</i>) Mamee</p> <p>Revisi logo PPF - Metroroof 20kg</p> <p>Revisi New Design Packaging Finatex Pacific Paint</p>

17	24 – 28 November 2025	1. Mamee 2. Pacific Paint 3. CLE	Mengerjakan Design Kartu Warna Metrotop Interior Revisi Banner warna Air Terjun Kedung Pedut Pacific Paint Mengerjakan Brosur Metrotop Series Pacific Paint Mengerjakan Design Kartu Warna Metrotop Interior Pacific Paint
----	--------------------------	--	---

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Selama di menjalankan magang, penulis memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan proyek yang diberikan oleh *Project Manager*. Proyek tersebut meliputi *company profile*, desain *powerpoint*, eksplorasi logo, desain mural, desain poster, desain sosial media, dll. Keberagaman proyek ini sejalan dengan perusahaan yang merupakan agensi, jadi tidak hanya fokus pada 1 pengembangan desain. Penulis akan memberikan rincian proses dari pemberian proyek, penggerjaan, sampai hasil akhir dari tugas utama dan tambahan pada bagian ini.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Kerja

Karya yang penulis angkat sebagai tugas utama adalah *Company Profile* dari PT Cle Kontraktor Sukses. Penulis akan menjelaskan proses penggerjaan proyek ini secara rinci dari awal mendapatkan arahan sampai pengumpulan *working file*. Dalam proyek ini, penulis diminta untuk mendesain ulang *company profile* yang dahulu digunakan menjadi versi yang lebih modern dengan ukuran A4 portrait dengan tetap mempertahankan identitas perusahaan.

Proyek ini pertama kali diberikan pada tanggal 23 Oktober 2025 pukul 9.12 WIB via *email*. Proyek ini menjadi pertama kali bagi penulis untuk mengerjakan *Company Profile*. Proyek tersebut menyatakan bahwa adanya keperluan untuk redesign *Company Profile* dari PT CLE Kontraktor Sukses yang dahulu menjadi lebih modern dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Color Identity sesuai dengan brand yaitu biru, hijau, dan oranye
2. Keseluruhan desain menggunakan 3 warna itu
3. Ukuran berubah dari 16:9 ke A4 Portrait

Selain ketentuan di atas, *Project Manager* juga menyematkan file desain *Company Profile* yang lama untuk dijadikan bahan referensi juga penggunaan wording yang sama selama desain dan foto-foto yang digunakan dalam desain yang akan digunakan lagi pada desain yang baru.



Gambar 3. 1 Desain *Company Profile* PT CLE Kontraktor Sukses

Sebelum memulai mendesain ulang *Company Profile* ini, penulis mencari beberapa referensi dari sumber online seperti Freepik dan Pinterest. Tujuan dari pencarian referensi adalah untuk menjadi acuan desain, terutama untuk layout yang sesuai dalam desain *Company Profile*.



Gambar 3. 2 Referensi *Company Profile* simple dan modern dari internet

Dari referensi di atas, penulis lebih mempelajari layout yang digunakan dalam Company Profile seperti peletakan gambar dan elemen, serta penyusunan teks yang mudah untuk dibaca. Selain itu beberapa poin yang ditekankan pada referensi adalah simple dan modern, ini juga selaras dengan tujuan redesign untuk membuat *Company Profile* yang lebih modern agar lebih di terima masyarakat luas dan meningkatkan kredibilitas.



Gambar 3. 3 Logo PT CLE Kontraktor Sukses yang Dijadikan Acuan Desain

Mengikuti dari desain logo yang menggunakan bentuk yang melingkar dari huruf “c”, “l”, “e”, Namun ada sudut tajam juga pada masing-masing huruf. Selain itu,warna yang digunakan merupakan perpaduan gradient dari masing-masing huruf pada logo. Dari hasil eksplorasi referensi dan memahami identitas brand melalui logo dan *Company Profile* yang lalu, penulis akhirnya memutuskan untuk membuat *Company Profile* yang modern, simple, dan disesuaikan dengan identitas brand serta mengikuti perkembangan zaman.

Selama penggeraan, penulis dan *Project Manager* membagi penggeraan menjadi beberapa bagian sesuai dengan isi dari Company Profile ini, jumlah halaman dari Company Profile ini adalah 41 halaman, dimana ada 8 halaman awal (judul, pengenalan, prinsip desain yang digunakan, legalitas, servis yang ditawarkan, pengelalan tim dan kantor), 32 halaman *portfolio* (Pengerjaan 3D, progress, sampai hasil akhir) dan 1 halaman akhir (kontak perusahaan). Selama satu bagian selesai, penulis perlu memberikan hasil penggeraan kepada *Project Manager* untuk asistensi lebih lanjut.

Mengikuti pembagian penggerjaan ini, penulis mengerjakan halaman awal terlebih dahulu. Berikut adalah kerangka desain yang diajukan penulis kepada *Project Manager*.



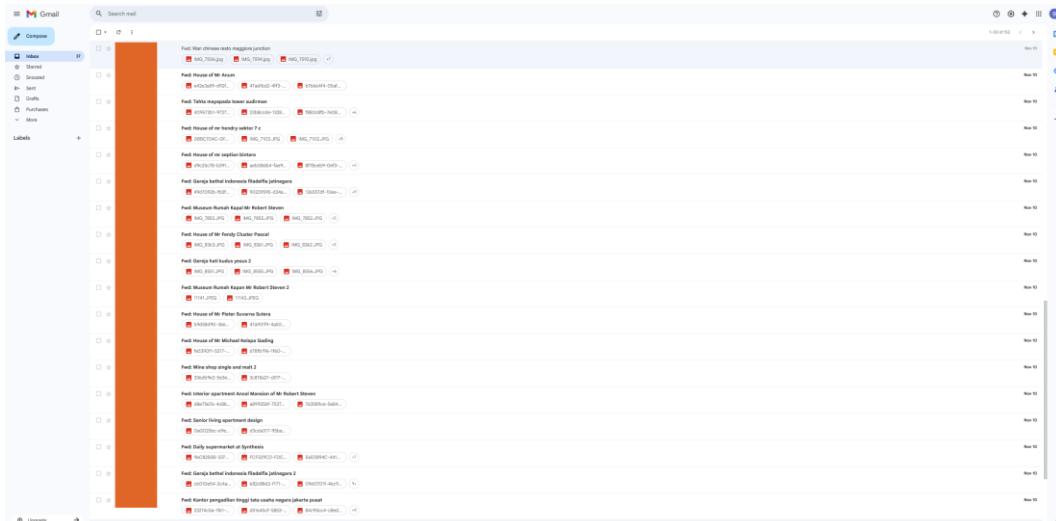
Gambar 3. 4 Kerangka Desain Pada Halaman Awal

Setelah dicek dengan *Project Manager*, feedback yang didapatkan berupa penambahan teks bold pada halaman 3, penambahan warna pada masing-masing fungsi prinsip (halaman 4), Pengubahan layout dan ukuran teks pada halaman 6, untuk sisanya sudah baik. Mengikuti arahan yang baru ini, penulis merevisi desain kerangka yang sebelumnya. Selain itu, penulis mulai menambahkan gambar – gambar pada proyek untuk melengkapi bagian image yang kosong, sekaligus layout untuk membuat *Company Profile* ini lebih menarik.



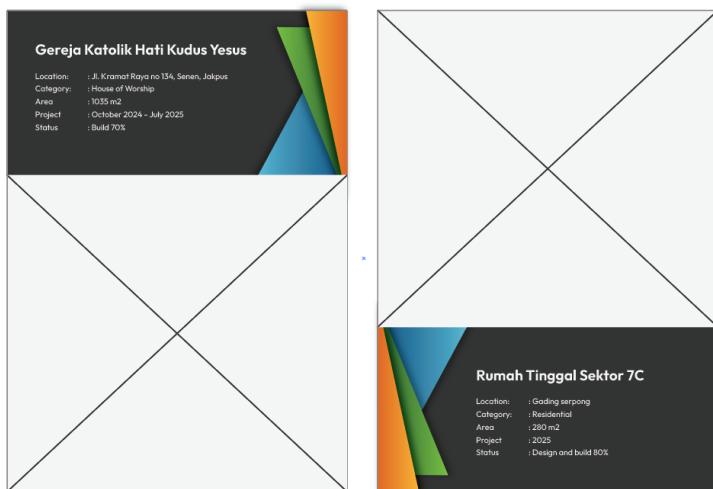
Gambar 3. 5 Desain Halaman Awal dengan gambar

Melanjuti 32 Halaman selanjutnya, ternyata penulis menemukan kalau semua gambar yang dikirim belum mencakup semua *portfolio* perusahaan. Maka dari itu penulis membuat rangkuman untuk kekurangan gambar untuk dimintakan kepada klien. Selang 2 hari, dari pihak klien mengirimkan keseluruhan gambar untuk melengkapi bagian 2 dari *Company Profile* ini via *email*.



Gambar 3. 6 Klien Mengirimkan Kekurangan Foto via Email

Setelah dikirim ini, penulis melanjutkan penggeraan untuk melengkapi 32 halaman dengan *portfolio* perusahaan yang terbaru. Penulis membuat 2 *template* untuk layout penempatan foto *portfolio* untuk perusahaan.



Gambar 3. 7 Template foto *Portfolio* dalam *Company Profile*

Dari 2 template ini, penulis coba mengajukan beberapa desain yang disesuaikan dengan nama tempat dan jumlah foto yang diberikan pada *email* sebelumnya. Penempatan foto disesuaikan dengan jumlah yang diberikan

dengan memperhatikan beberapa hal. Hal tersebut berupa foto yang memiliki beragam *angle* yang memperlihatkan keseluruhan pembangunan, selain itu juga menyesuaikan *layout* dengan tempat yang memiliki jumlah foto yang lebih sedikit maupun lebih banyak, Berikut adalah hasil desain contoh yang dibuat.



Gambar 3. 8 Hasil Desain Penempatan Foto *Portfolio* pada *Company Profile*

Dari hasil contoh di atas, penulis kembali asistensi kepada *Project Manager* untuk mendapatkan *feedback* lebih lanjut. Namun, karena penulis meminta *feedback* mendekati waktu selesai bekerja, penulis diminta untuk melanjatkannya besok. Di hari esoknya, penulis kembali diminta untuk melanjutkan proyek ini tanpa ada *feedback* lebih lanjut, namun ada revisi pada halaman pertama untuk penulisan nama perusahaan “PT CLE KONTRAKTOR SUKSES”. Penulis diminta untuk membuat nama perusahaan ini menjadi 1 baris, yang sebelumnya dibuat menjadi 3 baris. Selain itu, untuk file legalitas pada halaman 5 sudah diberikan untuk penulis bisa update lebih lanjut dengan memperhatikan nomor yang sensitif untuk di-*hide*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 9 Revisi halaman 1 dan 5

Setelah revisi pada halaman 1 dan 5, *Project Manager* meminta penulis untuk membuat template file sebanyak 3 halaman tepatnya pada halaman 9 - 11 karena dari pihak klien ingin mencoba peletakan foto dan pengeditan foto sendiri. Maka dari itu, diperlukan penulis untuk mengkonversi file desain dari adobe Illustrator (Ai.) menjadi file Photoshop (PSD).



Company Profile CLE 49 - 51-49	11/18/2025 10:40 AM	Adobe Photoshop...	10,037 KB
Company Profile CLE 49 - 51-50	11/18/2025 10:40 AM	Adobe Photoshop...	8,085 KB
Company Profile CLE 49 - 51-51	11/18/2025 10:40 AM	Adobe Photoshop...	10,061 KB

Gambar 3. 10 Template File PSD untuk klien

Setelah konversi dari file Illustrator (AI) dan Photoshop (PSD), penulis diminta untuk *working file* untuk PSD dan AI. Hal ini diperlukan karena dari pihak klien dan *Senior Graphic Designer* akan ambil alih proyek ini karena akan memasuki ke tahap selanjutnya. Dengan demikian, berikut adalah hasil karya keseluruhan file penggerjaan yang dikumpulkan.



Gambar 3. 11 Hasil Akhir Company Profile PT CLE Kontraktor Sukses

Setelah konversi dari file Illustrator (AI) dan Photoshop (PSD), penulis diminta untuk *working file* untuk PSD dan AI. Hal ini diperlukan karena dari pihak klien dan *Senior Graphic Designer* akan ambil alih proyek ini karena akan memasuki ke tahap selanjutnya. Dengan demikian, berikut adalah hasil karya keseluruhan file penggerjaan yang dikumpulkan.

Secara keseluruhan, penggerjaan redesign Company Profile PT CLE Kontraktor Sukses memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam memahami alur kerja mulai dari penerimaan proyek, pencarian referensi, pembuatan *layout*, hingga konversi file untuk kebutuhan klien. Proyek ini menjadi keuntungan bagi penulis karena dapat mengembangkan kemampuan dalam menerapkan identitas brand, mengatur *layout* yang modern dan simple, berkomunikasi dengan *Project Manager*, serta menyesuaikan desain berdasarkan revisi dan masukan. Namun, proses ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti keterlambatan penyediaan foto *portfolio* dari klien yang sempat menghambat alur kerja.

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Kerja

Tugas tambahan yang penulis angkat pada laporan ini adalah karya tugas yang telah dikerjakan penulis selama magang dan selama penggerjaannya penulis bisa mendapatkan penegalan atau tugas yang memiliki kesulitannya sendiri. Secara singkat, proyek yang diajukan sebagai tugas tambahan ada pembuatan desain mural, desain powerpoint, dan eksplorasi logo.

3.3.2.1 Proyek Desain Mural Ruang Tamu Mamee

Tugas tambahan pertama dari penulis adalah desain mural kantor Mamee. Tugas ini diberikan saat awal-awal mulai magang, dan ini pertama kalinya bagi penulis untuk membuat mural. Proyek ini diberikan pada 4 Agustus 2025 via email. Email tersebut berisi arahan desain untuk ruang tamu dari kantor mamee, ditambah dengan referensi desain dari kantor yang lain.



Gambar 3. 12 Referensi Desain Mural dari Kantor Mamee di Subang

Gambar di atas merupakan referensi desain sekaligus ekspektasi desain mural dari salah satu cabang Mamee di Subang. Dari referensi ini, penulis diminta untuk melakukan eksplorasi desain Mural ini dengan ukuran 5x 3 meter. Selain itu, penulis juga mendapatkan file maskor tang dibutuhkan.



Gambar 3. 13 Arahan Desain Mural Mamee di Indonesia

Dibawah referensi desain mural sebelumnya, *Project manager* memberikan arahan untuk keseluruhan visual dari kantor yang ingin dibuat mural. Dari sini, penulis sudah mengerti terkait arahan proyek dan mencoba mengerjakan mengikuti arahan desain ini. Desain tersebut kemudian diasistensikan dengan *Project Manager*.



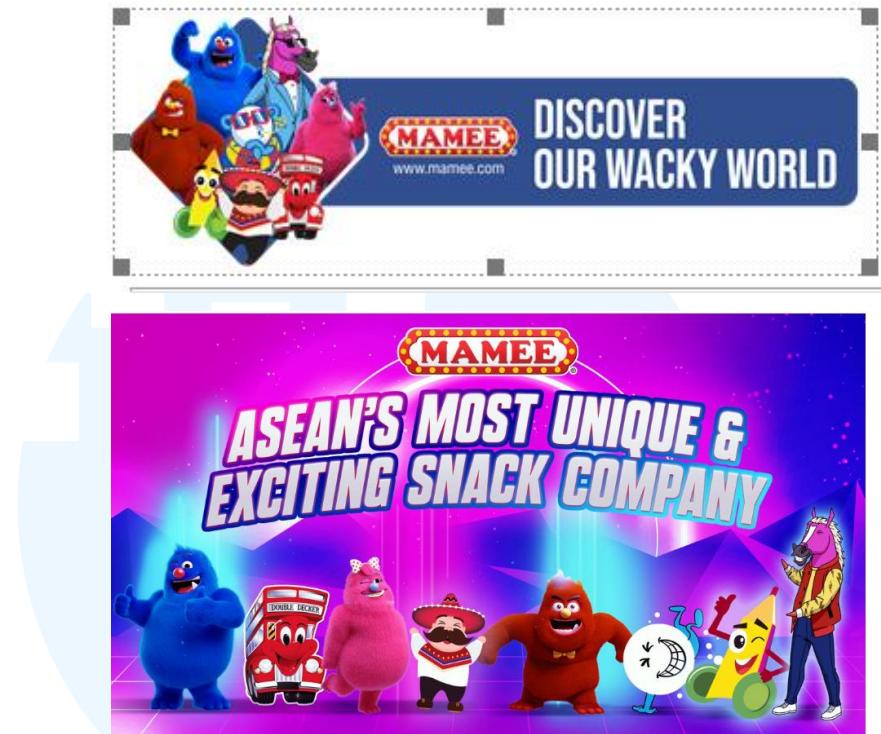
Gambar 3. 14 Alternatif 1 dan 2 untuk Desain Mural Mamee

Alternatif ini diterima baik oleh *Project Manager*, namun ada suatu kendala. Kendala tersebut adalah arahan desain yang ditambahkan dari pihak klien, berupa perubahan konsep desain mengikuti *layout* yang ditentukan dan nuansa *background* yang *modern, futuristic*, dengan keseluruhan warna yang diinginkan adalah biru dan ungu. Selain itu, ukuran dari mural diubah menjadi 420 x 120 cm. Dari sini penulis harus mengeksplor visual yang baru mengikuti arahan tersebut.

U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S

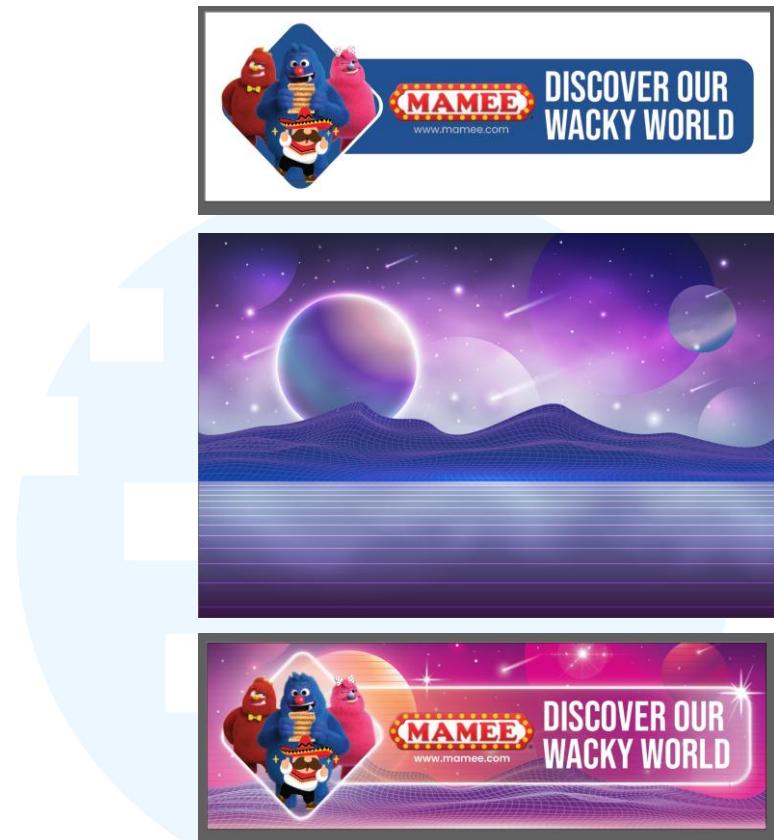
M
U
L
T
I
M
E
D
I
A

N
U
S
A
N
T
A
R
A



Gambar 3. 15 Acuan Desain Baru untuk Mural Mamee

Berikut adalah acuan desain yang baru dimana teks dan logo disesuaikan, sementara perubahan maskot hanya dibuat yang terkenal di Indonesia yaitu Blue Monster, Pink Monster, Red Monster, dan Mister Potato. Selain itu, penulis juga memerlukan untuk eksplorasi latar yang lebih cocok dengan tema yang diminta. Penulis mencari melalui *website* Freepik dan menemukan latar yang cocok ketika menggunakan keyword yang sesuai. Setelah menemukan latar yang cocok, penulis memadukan elemen desain yang diperlukan menjadi satu desain yang harmonis.



Gambar 3. 16 Desain Mengikuti Arahan Teks dan Latar yang Terbaru

Berikut adalah proses desain yang dilakukan penulis dari penggabungan elemen utama yang berisi informasi dan maskot, ditambahkan dengan latar belakang yang diwarnai sesuai dengan keinginan klien. Selain itu, ada perubahan ada maskot blue Monster dimana diperlukan maskot yang sedang memegang produk dalam posenya, maka dari itu ada sedikit perubahan lagi yang sesuaikan, sehingga membentuk *layout*, warna latar belakang, dan hasil akhir seperti berikut.



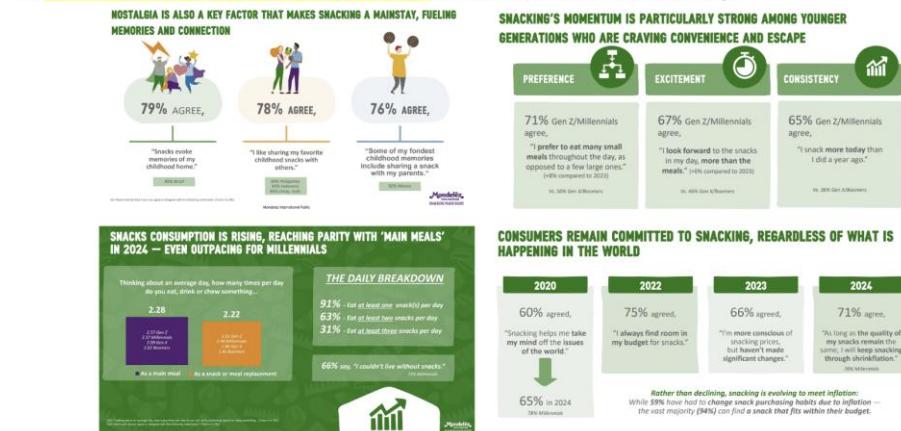
Gambar 3. 17 Hasil Akhir Mural Mamee

Pengerjaan desain mural kantor Mamee menjadi pertama kalinya penulis membuat mural dengan skala besar dan mengikuti arahan visual yang cukup spesifik. Melalui proyek ini, penulis mendapatkan keuntungan berupa kesempatan untuk bereksplorasi dengan karakter maskot, serta belajar menyesuaikan desain dengan perubahan proyek yang terjadi. Proses asistensi dengan *Project Manager* juga membantu penulis mengasah kemampuan komunikasi dan kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap revisi, termasuk pemilihan elemen visual, penyusunan *layout* baru, dan penyesuaian warna. Namun, perubahan arahan yang cukup signifikan dari alternatif awal menyebabkan penulis harus merombak ulang desain. Namun, penulis masih memaklumi karena in bagian dari eksplorasi desain.

3.3.2.2 Proyek Mamee Slides

Tugas tambahan yang ini adalah membuat desain untuk powerpoint dari brand Mamee. Proyek ini termasuk ke dalam kategori *Super Urgent* dimana dari pihak Mamee menginginkan proyek ini didhaulukan dan diselesaikan secepatnya. Penulis mendapatkan proyek ini pada 3 November 2025. Penulis diminta untuk membuat 9 slides mengikuti arahan dengan wordingan yang sama, namun dengan style yang disesuaikan dengan Mamee.

Recreate ALL 9 slides in Mamee's own style
 -all 9 in light whiteish background like references including for the green background slide 3 reference
 -overall each to look wow, sleek & modern, can use selected mascots, suitable icons/symbols etc to reflect key messages/info portrayed in each slide. Please follow sequence file numbers and avoid typo errors
 -for slide1, slide 3, slide 5 to 9, no need to include the bottom part info & mondelez logo



Gambar 3. 18 Arahan Proyek Mamee Slides

Dari arahan tersebut, penulis mencoba aplikasikan dengan membuat ulang mengikuti arahan dari contoh yang diberikan. Melalui contoh yang diberikan penulis menggabungkan elemen-elemen dari brand Mamee itu sendiri seperti logo dan maskot untuk membuat *slides* lebih menarik. Pengeraaan dilakukan secara bertahap dari *slide* 1 – 5. Persamaan dari pengeraaan ini ada pada letak penambahan elemen maskot dan *icon*. *Icon* yang dibuat dalam *slides* (*slide* 2) adalah hasil dari prompting melalui ChatGPT yang diperbolehkan kemudian hasil dari gambar yang dihasilkan diubah menjadi vektor.

Selama pengeraaan ini, penulis menemukan miskomunikasi antara *Project Manager*, dimana penulis sehatusnya melakukan asistensi untuk masing-masing slide terlebih dahulu, sementara penulis mengerjakan layout dari keseluruhan slide terlebih dahulu agar bisa mendapatkan gambaran kasar dari masing-masing slide. Masalah ini teratasi ketika pihak *Project Manager* menanyakan terkait progress dan meluruskan miskomunikasi ini mengikuti keinginan klien.



Gambar 3. 19 Proses Asistensi Slide 1

Slide 1 melalui 4 tahapan revisi, revisi pertama dari penggunaan maskot yang sama, sedangkan klien minta untuk *tidak double*. Selanjutnya, untuk revisi 2 – 4 adalah perihal pose dari maskot dan elemen yang ditambahkan sesuai dengan caption dibawahnya. Berikut adalah hasil revisi yang erupa untuk *slide-slide* selanjutnya (2-5).



Gambar 3. 20 Proses Asistensi *Slide 2-5*

Setelah melewati tahap asistensi untuk masing-masing *slide*, *Project manager* meminta penulis menggabungkan keseluruhan *slide* menjadi 1 *working file* dan jpg untuk masing-masing *slide*. Pengumpulan menggunakan via email dan *feedback* yang diberikan positif. Berikut untuk keseluruhan hasil Mamee *slides* ini.



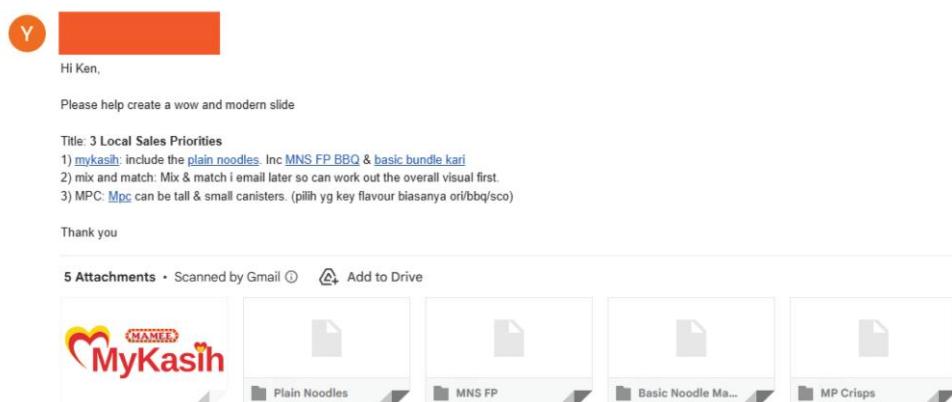
Gambar 3. 21 Hasil Akhir Mamee *Slides* Halaman Satu Sampai Lima

Pengerjaan desain *PowerPoint/slides* untuk brand Mamee menjadi pengalaman bagi penulis dalam menangani proyek kategori *Super Urgent* pertama kali yang membutuhkan ketelitian tinggi serta kecepatan eksekusi. Proyek ini memberikan keuntungan berupa peningkatan kemampuan dalam menerapkan identitas visual *brand* ke dalam presentasi, memadukan elemen seperti maskot, logo, dan *icon* hasil eksplorasi, serta berkomunikasi intensif dengan *Project Manager* melalui asistensi per *slide*. Proses revisi yang cepat pada tiap *slide* melatih penulis untuk bekerja lebih responsif dan adaptif terhadap arahan, sekaligus mempertahankan konsistensi visual pada keseluruhan 9 *slide*. Namun, karena pengerjaan dilakukan per *slide* dan membutuhkan asistensi sebelum melanjutkan, alur kerja menjadi lebih panjang dan menuntut fokus tinggi dalam waktu terbatas.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

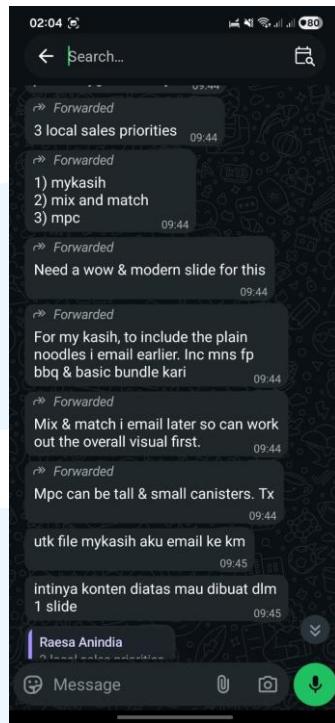
3.3.2.3 Proyek 3 Local Sales Priorites Mamee

Tugas tambahan ketiga yang penulis angkat adalah desain 1 slide untuk 3 Local Sales Priorities dari brand Mamee. Tugas ini termasuk dalam kategori tugas Super Urgent. Tujuan dibuatnya slide ini adalah menunjukkan produk-produk dari brand Mamee yang memiliki tingkat penjualan terbesar secara lokal. Arahan yang diberikan berupa memberikan headline, memasukan aset dari drive yang disediakan dibagi menjadi 3 kategori, serta layout gambar yang digunakan dengan baik.



Gambar 3. 22 Arahan Proyek 3 Local Sales Priorities Mamee

Karena penulis merasa arahan desain di atas kurang lengkap, penulis terlebih dahulu konfirmasi dengan *Project Manager*. Setelah konfirmasi, penulis mendapatkan arahan yang lebih lengkap. Kelengkapan tersebut berupa pembuatan slide yang dibagi menjadi 1 headline dengan 3 kolom yang sesuai dengan penamaan dan isi masing-masing aset yang diperlukan.



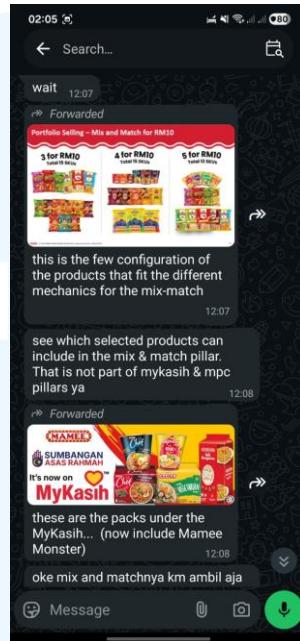
Gambar 3. 23 Arahan tambahan via Whatsapp

Melalui tambahan arahan ini, penulis diperlukan untuk mencari konsep awal dahulu, maka dari itu penulis mencoba mencari melalui Freepik untuk background yang cocok dan *wow*. Setelah menemukan background dan penggunaan asset yang cocok, penulis membuat alternatif pertama terlebih dahulu dengan hasil berikut.



Gambar 3. 24 Kerangka Desain Alternatif 1 3 Local Sales Priorites slide

Hasil kerangka desain yang penulis buat kemudian diajukan kepada *Project Manager* untuk ditelaah lebih lanjut, dari hasil desain ini, penulis diminta untuk menambahkan pada bagian *Mix and Match*.



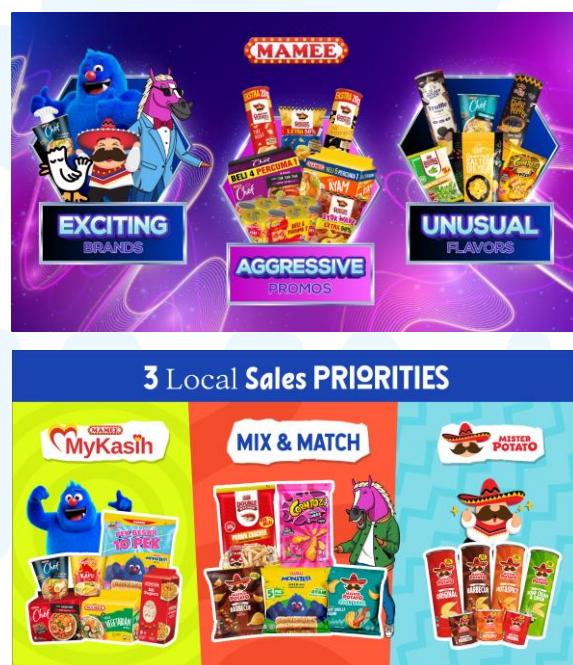
Gambar 3. 25 Arahan untuk Kolom *Mix and Match*

Dari sini Penulis melanjutkan kembali untuk mencari aset yang diperlukan untuk kolom ini, setelah menemukan, penulis menyematkan aset tersebut untuk melengkapi kolom ini. Selanjutnya, penulis asitensikan lagi kepada *Project Manager* untuk revisi lebih lanjut. Dari simi penulis menemukan kendala atau miskomunikasi, dimana penulis berpikir bahwa untuk tulisan “*Mix & Match*” adalah sebuah logo. Penulis berpikir demikian karena di kolom My Kasih dan Mister Potato menggunakan logo. Namun, *Project Manager* akhirnya mengkonfirmasi ulang, bahwa untuk kolom tengah atau “*Mix & Match*” cukup dalam tulisan aja, karena bukan bagian dari nama brand.



Gambar 3. 26 Revisi 1 Alternatif 1 3 Local Sales Priorites slide

Setelah asistensi, penulis kembali menerima *feedback* dari *Project Manager*, berupa diperlukannya alternatif lain dengan nuansa yang berbeda, maka dari perlu dibuatkan alternatif lain yang sesuai dengan yang diinginkan klien.



Gambar 3. 27 Arahán slide untuk alternatif 2 3 Local Sales Priorites slide

Penulis kembali melanjutkan penggeraan untuk alternatif 2 ini. Penulis melakukan pencarian latar belakang dan aset yang cocok pada website Freepik. Setelah menemukan, penulis melakukan perubahan sisi aset serta pewarnaan, kemudian mengaplikasikan pada desain yang baru. Selain itu, ternyata ada tambahan aset dan perubahan posisi

mengikuti file yang baru. Dari sini penulis merombak asset gambar produk yang digunakan mengikuti arahan yang baru dan nuansa yang diinginkan, serta sudah menambahkan teks “*Mix & Match*” untuk kolom 2.



Gambar 3. 28 Kerangka Desain Alternatif 2 *3 Local Sales Priorites* slide

Penulis mengirimkan kerangka desain ini kepada *Project Manager*, kemudian menerima *feedback* kembali. Beberapa perubahan diperlukan dalam detailnya, seperti penggeseran posisi asset dan perubahan ukuran. Mengikuti perubahan minor ini, akhirnya penulis menyelesaikan 2 alternatif yang disesuaikan dengan *feedback* tersebut. Revisi ini menjadi revisi terakhir juga sebelum pengiriman *working file* via *email*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



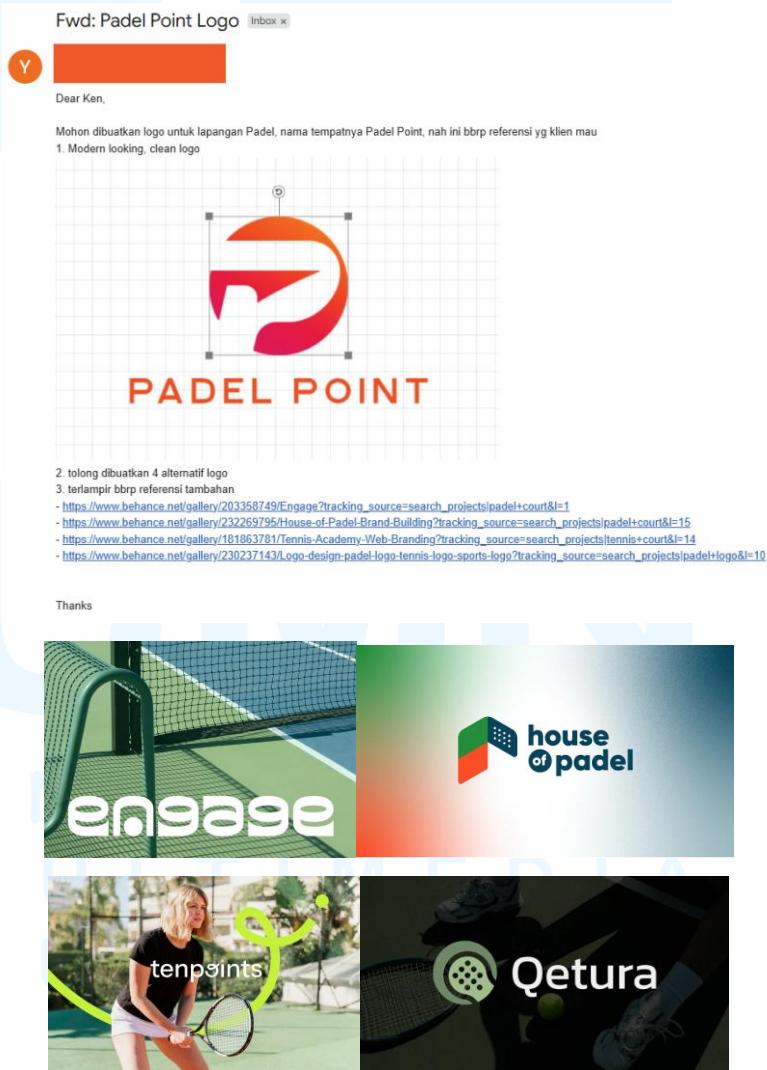
Gambar 3. 29 Hasil Akhir Alternatif 1 dan 2 3 Local Sales Priorities

Pengerjaan slide 3 *Local Sales Priorities* Mamee memberikan pengalaman dalam menangani tugas Super Urgent yang membutuhkan ketepatan visual dan pemahaman mendalam terhadap struktur konten. Proyek ini membawa keuntungan berupa peningkatan kemampuan penulis dalam mengolah aset *brand*, menata *layout* berdasarkan kategori produk, serta menyesuaikan desain dengan arahan yang terus diperbarui oleh *Project Manager*. Penulis juga belajar mengambil inisiatif dengan mencari konsep visual yang kuat melalui referensi dari Freepik dan mengembangkan dua alternatif desain sesuai kebutuhan klien. Namun, adanya arahan yang kurang

lengkap di awal serta revisi berkali-kali membuat proses lebih panjang dan menuntut penyesuaian yang cepat.

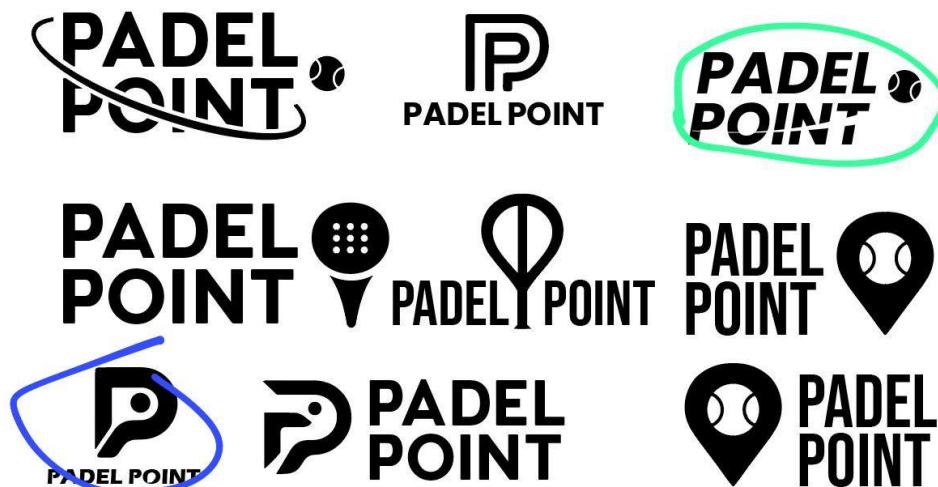
3.3.2.4 Proyek Eksplorasi Logo Padel Point

Eksplorasi logo Padel Point menjadi tugas tambahan terakhir. Proyek ini merupakan bentuk pencarian identitas logo dari brand olahraga Padel. Arahan diberikan via *email* dengan beberapa ketentuan yang diinginkan berupa logo yang modern dan bersih, dan dibuatkan 4 alternatif. Selain itu, *Project Manager* juga memberikan referensi tambahan yang bisa digunakan dalam pembuatan logo ini.



Gambar 3. 30 Arahān Desain Padel Point dengan Beberapa Referensi
Sumber: Behance.net

Mengikuti arahan desain dan referensi dari proyek, penulis mencoba eksplorasi logo dengan mengikuti ketentuan modern dan bersih. Setelah beberapa alternatif yang dibuat, penulis mengirimkan kepada *Project Manager* untuk diasistensikan lebih lanjut.



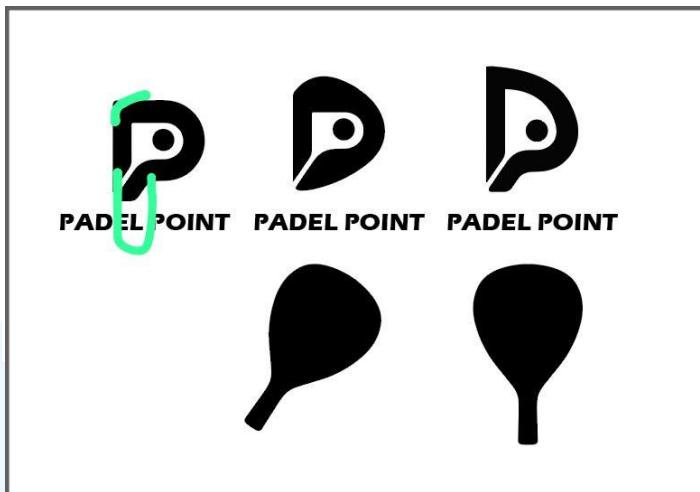
Gambar 3. 31 Eksplorasi Logo dan 2 yang terpilih

Di atas adalah hasil eksplorasi yang penulis lakukan untuk logo Padel Point ini. Beberapa poin yang penulis tekankan selama pembuatan adalah, penggunaan *wordmark* "PP" sebagai huruf depan dari brand. Penggunaan font sans serif juga digunakan sebagai font yang modern dan bersih. Selain itu, penambahan *icon* bisa membuat logo lebih lengkap dengan nuansa bola padel, raket padel, *icon* poin/destinasi, dan *abstract shapes*. Eksplorasi logo yang dilingkari merupakan pilihan *Project Manager* untuk direvisi.



Gambar 3. 32 Eksplorasi Logo dari Pilihan *Project Manager* dengan revisinya

Di atas adalah hasil revisi yang disesuaikan dengan permintaan *Project Manager*. Setelah revisi ini, revisi selanjutnya adalah pada opsi ke-2 logo, dimana untuk untuk huruf menyerupai “P” sebagai *lettermark* dari logo ingin dirubah mendekati raket padel. Dari keinginan ini, revisi coba melanjutkan eksplorasi logo yang lebih sesuai.



Gambar 3. 33 Eksplorasi Logo Opsi 2 yang Lebih Cocok

Project manager meminta untuk membuat lettermark dari logo untuk dibuat lebih panjang, supaya lebih terlihat huruf “P” mengikuti ini, penulis melakukan revisi lagi mengikuti arahan tersebut.



Gambar 3. 34 Lanjutan Eksplorasi Logo Opsi 2 yang Disesuaikan

Mengikuti lanjutan revisi dari logo sebelumnya, penulis membuat contoh yang lebih sesuai. Alternatif ini yang akhirnya diterima dan diminta untuk mengirimkan jpgnya untuk diproses lebih lanjut. Berikut untuk hasil keseluruhan eksplorasi untuk logo Padel Point.



Gambar 3. 35 Keseluruhan eksplorasi logo Padel Point yang sudah direvisi.

Pengerjaan eksplorasi logo Padel Point menjadi tugas tambahan terakhir bagi penulis dalam proses menciptakan identitas visual sebuah *brand* olahraga. Proyek ini membawa banyak keuntungan, terutama dalam kemampuan penulis mengeksplorasi berbagai gaya logo modern dan bersih sesuai arahan, memaksimalkan kreativitas melalui penggunaan *lettermark* “P” dan “PP,” serta mengembangkan *icon* yang relevan seperti bola, raket padel, dan bentuk abstrak. Proses asistensi yang dilakukan secara bertahap dengan *Project Manager* juga melatih penulis untuk beradaptasi dengan revisi, mulai dari penyesuaian bentuk, proporsi, hingga eksplorasi versi baru yang lebih sesuai. Kekurangan yang penulis temukan adalah, kurangnya proyek arahan tentang bagaimana logo ingin terlihat dalam jenis logo apa, dan keseluruhan arahan desain logo yang masih terlalu umum.

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Kerja

Penulis menghadapi berbagai kendala selama proses pelaksanaan magang. Kendala muncul selama penyesuaian diri terhadap lingkungan kerja. Kendala tersebut meliputi standar kualitas desain, manajemen waktu, serta komunikasi klien dan tim dalam menyelesaikan proyek. Namun, setiap kendala berhasil diatasi melalui penyesuaian diri dan bimbingan dari tim. Selain itu, ini menjadi pengalaman dan proses pembelajaran yang berharga bagi perkembangan kemampuan penulis.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Kerja

Penulis menghadapi beberapa kendala dalam proses penggerjaan proyek, kendala pertama adalah adanya proyek yang mengalami revisi secara berulang, terutama pada perubahan kecil yang dilakukan terus-menerus. Hal ini membuat proses penggerjaan desain menjadi lebih lama karena perlu menyesuaikan kembali elemen visual sesuai permintaan terbaru. Selain itu, perubahan arah penggerjaan juga kerap terjadi karena adanya prioritas proyek lain yang lebih mendesak. Kondisi tersebut menyebabkan proyek berskala besar tertunda dan momentum penggerjaannya terputus di tengah jalan.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Kerja

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis tetap berusaha menyelesaikan setiap revisi dengan teliti dan berkoordinasi agar pihak klien dapat memberikan revisi secara menyeluruh dalam satu tahap. Pendekatan ini membantu mempercepat proses finalisasi desain tanpa perlu melakukan banyak perubahan kecil. Selain itu, ketika terjadi penundaan proyek besar karena prioritas baru, penulis berinisiatif untuk menyicil penggerjaan di sela waktu kosong. Dengan cara ini, waktu kerja dapat dimanfaatkan secara efektif dan progres proyek tetap berjalan meskipun tidak sepenuhnya menjadi prioritas utama.